



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI

LAYANAN KEMAHASISWAAN

2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk, Kota Sungai Penuh

Telp : (0748) 21065

Email : info@iainkerinci.ac.id

Website : www.iainkerinci.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan selalu memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala amanah, berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kualitas Layanan Kemahasiswaan tahun 2020 di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi ini merupakan laporan rutin setiap akhir tahun yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kerinci sebagai langkah memonitoring dan mengevaluasi kepuasan mahasiswa. Tahapan kegiatan dimulai dari pengisian kuesioner, rekap data, olah data, interpretasi data dan penyusunan laporan. Monitoring dan Evaluasi ini akan menjadi dasar bagi perencanaan perkuliahan pada tahun berikutnya, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) dan konsisten yang menjadi komitmen seluruh civitas akademika IAIN Kerinci dalam kerangka pengembangan mutu pelayanan.

Semoga Laporan ini yang telah disusun memberikan manfaat.

Sungai Penuh, Desember 2020

Ketua LPM,



Dr. Laswadi, M.Pd

DAFTAR ISI

	Hal
BAB I: PENDAHULUAN	1
BAB II: METODE	3
BAB III: HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
BAB IV: PENUTUP	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terencana dan terarah yang disertai indikator-indikator terukur sebagai alat untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Pemahaman terhadap visi misi IAIN Kerinci dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) akan membawa perubahan perilaku dari peserta didik maupun mahasiswa menjadi insan yang bertauhid dan professional dalam menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Terkait dengan tugas yang diemban Pendidikan Tinggi yaitu untuk mencerdaskan bangsa, maka proses belajar mengajar yang baik akan menjadikan insan IAIN Kerinci yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, maka diperlukan dosen sebagai pelaku utama dalam kegiatan PBM dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, sehingga kegiatan PBM dapat dilakukan secara komprehensif yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Ranah kognitif akan membawa peserta didik mulai dari tahap mengingat, mengerti, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi hingga sampai pada tahap penciptaan kreativitas peserta didik. Ranah psikomotorik mulai dari tahap meniru, lancar dan tepat, akurat dan cepat, hingga menjadi suatu spontanitas (otomatis) peserta didik. Sedangkan ranah afektif mulai dari menerima, menanggapi, mengatur diri hingga pada tahap menjadi pola hidup peserta didik.

Untuk menjamin adanya suatu perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan evaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh para dosen. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dosen dalam PBM adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen. Meskipun cara itu belum bisa menjamin kualitas seorang dosen karena masih diperlukan analisis lain seperti kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan jenis kompetensi program studi dan kesesuaian mutu lulusan dengan kebutuhan masyarakat pengguna baik instansi pemerintah, swasta maupun lingkungan sosial masyarakat. Namun dengan cara penyebaran kuesioner ini, hasilnya dapat digunakan IAIN Kerinci sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan.

B. TUJUAN

1. Umum

Secara umum tujuan Monitoring dan Evaluasi Kualitas Layanan Kemahasiswaan adalah untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh IAIN Kerinci

sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

2. Khusus

Secara khusus tujuan Monitoring dan Evaluasi Kualitas Layanan Kemahasiswaan adalah untuk :

- a. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan.
- b. Mengevaluasi kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh IAIN Kerinci.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.
- d. Sebagai salah satu alat yang dapat digunakan sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.
- e. Mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

C. RUANG LINGKUP

Monitoring dan Evaluasi Kualitas Layanan Kemahasiswaan ini dilakukan untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh IAIN Kerinci.

BAB II METODE

A. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab. Penilaian dilakukan dengan cara melingkari/menyilang salah satu dari empat pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan dosen pada setiap aspek yang dinilai.

Setelah kuesioner terkumpul kemudian data direkap dan diolah oleh Lembaga Pengendalian Mutu IAIN Kerinci, seterusnya hasil monev tersebut diserahkan kepada Fakultas masing-masing untuk ditindaklanjuti.

Periode pengumpulan data Monitoring dan Evaluasi Kualitas Layanan Kemahasiswaan IAIN Kerinci Tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan bantuan **google form** pada rentang waktu November 2020 – Desember 2020.

B. KRITERIA PENILAIAN

Indikator tingkat kepuasan mahasiswa dalam monev ini ditetapkan setara dengan nilai skor pada skala 1-4.

C. METODE ANALISIS DATA

Analisis data yang dilakukan yaitu dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang berkaitan kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan di IAIN Kerinci.

Dalam mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik, maka dilakukan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa yang mengarah kepada tingkat kepuasan mahasiswa.

Adapun rumus dalam menentukan Tingkat capaian Responden adalah:

$$TCR = \sum_{i=1}^n (T_i \times SL_i)$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

T_i = Total skor Likert jawaban responden

SL_i = Skor Likert sesuai jumlah pilihan jawaban responden

Sedangkan untuk melihat indeks TCR, maka memerlukan rumus yaitu:

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

T_i = Total skor Likert jawaban responden

SL_i = Skor Likert sesuai jumlah pilihan jawaban responden

Sedangkan untuk melihat indeks TCR, maka memerlukan rumus yaitu:

$$\text{Indeks TCR} = \frac{\text{TCR}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Skor tertinggi TCR (Skor tertinggi Likert x n)

n = Jumlah Responden

Untuk melihat kriteria pencapaian responden berdasarkan sifat tertentu, maka diperlukan gambaran terhadap Indeks Tingkat Capaian Responden. Oleh karena itu dalam setiap penelitian selalu membuat “*Master Scale*” yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuatu sifat tertentu.

Untuk penggambaran suatu *master scale* dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Kriteria Pencapaian Responden

No	Indeks TCR	Kriteria
1	90 – 100	Amat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup Baik
4	55 – 69	Kurang Baik
5	1 – 54	Sangat Kurang Baik

BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Karakteristik Responden

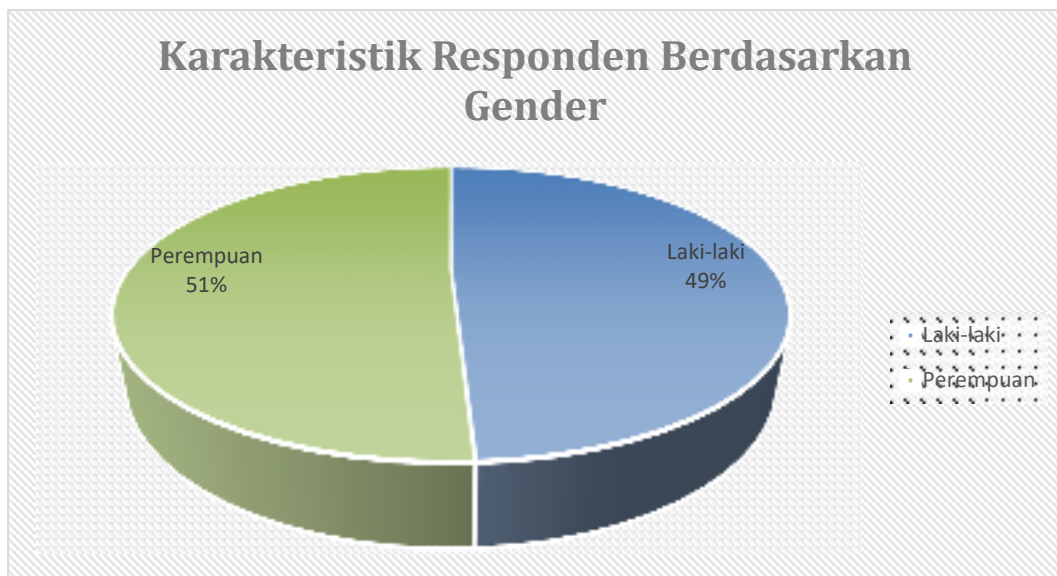
Karakteristik identitas responden adalah profil terhadap obyek yang dapat memberikan gambaran mengenai responden yang terlibat dalam proses Monitoring dan Evaluasi Tahun 2020. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya dapat disajikan dengan uraian mengenai deskripsi identitas responden sebagai berikut.

a. Karakteristik responden berdasarkan Gender

Jumlah responden yang mengisi kuesioner monitoring dan evaluasi proses pembelajaran IAIN Kerinci Tahun 2020 sebanyak 362 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel yaitu berpedoman pada rumus Slovin yaitu $n = N / (1 + (N \times e^2))$. Dengan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2020 sebanyak kurang lebih 3.850, maka diperoleh jumlah responden dalam monev ini yaitu sebanyak 362 mahasiswa.

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam kegiatan MONEV ini terdiri dari 178 orang laki-laki dan 184 perempuan, dengan persentase terlihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 1.



Sumber: data diolah dari kuesioner online 2020

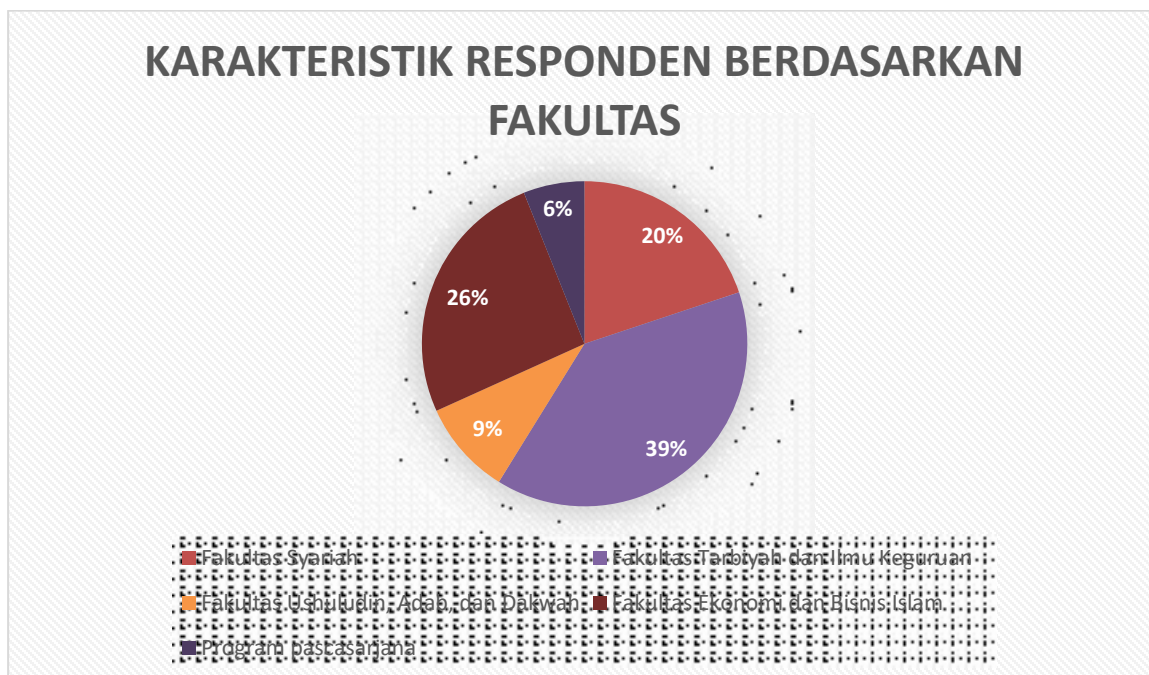
b. Karakteristik responden berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Fakultas, responden dalam kegiatan MONEV ini terdiri dari:

- 1) Fakultas Syariah sebanyak 72 responden.
- 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebanyak 141 responden.
- 3) Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah sebanyak 34 responden.
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 93 responden
- 5) Program pascasarjana sebanyak 22 responden.

Adapun persentasenya terlihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 2.



Sumber: data diolah dari kuesioner online 2020

B. Tingkat Capaian Responden

Analisis TCR dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing aspek penilaian proses pembelajaran dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya, melainkan hanya berfokus untuk melihat sejauh mana kepekaan responden terhadap aspek penilaian.

Tabel 3.
Hasil Monitoring Dan Evaluasi

No	Pertanyaan	Jawaban				Jumlah	TCR	Indeks TCR (%)	Kriteria
		Kurang Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)				
1	Keandalan (reliability) : Kemampuan IAIN Kerinci dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan	1	9	136	216	362	1291	89.16	Baik
2	Daya tanggap (responsiveness): Responsibilitas IAIN Kerinci dalam menanggapi kebutuhan mahasiswa terkait pelayanan kemahasiswaan	2	11	144	205	362	1276	88.12	Baik

3	Kepastian (assurance): Sistem pengelolaan IAIN Kerinci dalam memberi keyakinan bahwa pelayanan mahasiswa menjamin privasi	0	7	141	214	362	1293	89.30	Baik	
4	Empati (empathy): Kesediaan/kepedulian IAIN Kerinci untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	2	10	137	213	362	1285	88.74	Baik	
5	Tangible: kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana IAIN Kerinci yang mudah diakses mahasiswa	0	6	149	207	362	1287	88.88	Baik	
Rata-Rata									88.84	Baik

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat dilakukan analisis bahwasannya secara keseluruhan, mahasiswa IAIN Kerinci merasa Puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh IAIN Kerinci, hal ini terlihat dari indeks Tingkat Capaian Responden yang diperoleh yaitu sebesar 88,84%.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kemampuan IAIN Kerinci dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan berada kondisi “Baik” dengan skor 89,16.
2. Responsibilitas IAIN Kerinci dalam menanggapi kebutuhan mahasiswa terkait pelayanan kemahasiswaan berada kondisi “Baik” dengan skor 88.12.
3. Sistem pengelolaan IAIN Kerinci dalam memberi keyakinan bahwa pelayanan mahasiswa menjamin privasi berada kondisi “Baik” dengan skor 89.30.
4. Kesiediaan/kepedulian IAIN Kerinci untuk memberi perhatian kepada mahasiswa berada kondisi “Baik” dengan skor 88.74.
5. Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana IAIN Kerinci yang mudah diakses mahasiswa berada kondisi “Baik” dengan skor 88,88.

B. SARAN

1. Pemberian reward and punishment hendaknya dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan kinerja untuk meningkatkan mutu pelayanan IAIN Kerinci.
2. Pada masa pandemi Covid-19 ini, upaya yang perlu dilakukan oleh IAIN Kerinci yaitu dengan menyusun strategi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan tidak memberatkan mahasiswa.